

INTISARI

Support Vector Machine merupakan algoritma yang biasa di gunakan dalam klasifikasi seperti analisis sentimen untuk mengetahui sentimen dari isu yang sedang ramai diperbincangkan, seperti pada media sosial X ramai pembicaraan mengenai pilkada, dengan topik bakal calon pilkada Jakarta, dengan adanya Lembaga survei yang mempublikasi elakabilitas calon pilkada Jakarta membuat banyak pengguna yang menanggapi hasil tersebut dengan beragam tanggapan untuk calon kandidat. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sentimen pengguna media sosial X mengenai bakal calon pada pilkada Jakarta. Penelitian ini menggunakan data Anies Baswedan dan Ridwan Kamil yang merupakan kandidat teratas berdasarkan data elektabilitas yang dikumpulkan oleh ASI (Arus Survei Indonesia) dan LSJ (Lembaga Survei Jakarta). Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1806 data anies dan 1978 data ridwan kamil. Prosesnya melibatkan pengumpulan data, preprocessing, pelabelan data, TF-IDF, SMOTE, klasifikasi model, dan evaluasi menggunakan Confusion Matrix. Hasilnya penggunaan algoritma SVM dengan skenario 80:20 memberikan akurasi tinggi yaitu 88.93% untuk data Anies dan 87.66% untuk data Ridwan Kamil. Klasifikasi sentimen pada penelitian ini menghasilkan 269 sentimen negatif, 169 sentimen positif dan 167 sentimen netral untuk data Anies Baswedan dan sebanyak 216 sentimen negatif, 199 sentimen positif serta 176 sentimen netral pada data ridwan kamil. Dari hasil klasifikasi menggunakan algoritma SVM dapat disimpulkan bahwa sentimen yang berkembang pada masyarakat mengenai anies baswedan dan ridwan kamil cenderung mengarah pada sentimen negatif.

Kata kunci: SVM, analisis sentimen, pilkada jakarta, X

ABSTRACT

Support Vector Machine is an algorithm commonly used in classifications such as sentiment analysis to determine the sentiment of issues that are being discussed, such as on X social media, there is a lot of talk about the elections, with the topic of candidates for the Jakarta elections, with a survey institute that publishes the electability of candidates for the Jakarta elections making many users respond to these results with various responses to prospective candidates. Therefore, this study aims to analyze the sentiment of X social media users regarding candidates in the Jakarta elections. This study uses data on Anies Baswedan and Ridwan Kamil who are the top candidates based on electability data collected by ASI (Arus Survei Indonesia) and LSJ (Jakarta Survey Institute). The amount of data used in this study is 1806 Anies data and 1978 Ridwan Kamil data. The process involves data collection, preprocessing, data labeling, TF-IDF, SMOTE, model classification, and evaluation using Confusion Matrix. As a result, the use of SVM algorithm with 80:20 scenario gives high accuracy of 88.93% for Anies data and 87.66% for Ridwan Kamil data. Sentiment classification in this study resulted in 269 negative sentiments, 169 positive sentiments and 167 neutral sentiments for wedan's Anies data and 216 negative sentiments, 199 positive sentiments and 176 neutral sentiments on Ridwan Kamil data. From the classification results using the SVM algorithm, it can be concluded that the sentiment that develops in the community regarding Anies Baswedan and Ridwan Kamil tends to lead to negative sentiment.

Keywords: SVM, sentiment analysis, jakarta election, X